

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme Profesional secara parsial berpengaruh positif terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*). Maka dapat diartikan bahwa semakin baik sikap skeptisme seorang auditor maka semakin baik kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan.
2. Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*). Maka dapat diartikan bahwa pengalaman audit tidak mempengaruhi kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit, auditor yang baru berpengalaman juga dapat menemukan kecurangan.
3. Independensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*). Maka dapat diartikan bahwa bahwa tinggi atau rendahnya independensi yang dimiliki seorang auditor maka kemampuan untuk mendeteksi kecurangan yang dimilikinya tetap sama.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan diatas, keterbatasan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan kuesioner online melalui *google form* yang menyebabkan terbatasnya jumlah sampel yang mengisi pada Perwakilan BPKP Kalimantan Selatan.
2. Pendeteksian kecurangan dipengaruhi oleh faktor faktor lain diluar dari variabel skeptisme profesional, pengalaman kerja, dan independensi.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa disertai dengan wawancara kepada auditor dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas BPKP, sehingga kesimpulan yang diberikan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dan hanya diisi berdasarkan data yang terkumpul.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode selain survei seperti wawancara agar mendapatkan kejujuran dan kebenaran dalam menjawab pertanyaan serta menjalin komunikasi yang baik kepada responden.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya seperti Kompetensi, *Due Profesional Care*, Etika Auditor dan lainnya yang dapat mempengaruhi pendeteksian Kecurangan.

#### 5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi teori atribusi yang menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti tekanan dan beban kerja dapat mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Oleh karena itu, implikasi manajerial yang disarankan pada ketiga variabel tersebut, yaitu:

1. Selalu berusaha untuk tidak memberikan kepercayaan sepenuhnya terhadap siapapun, berfikir kritis, melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti yang diterima.
2. Selalu meningkatkan pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan profesi internal audit yang berkelanjutan guna menunjang kemampuannya.
3. Selalu menjunjung tinggi kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam diri.